

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Kualitas Instrumen Data

1. Uji Validitas

a. Kemampuan Terhadap Pengelolaan keuangan

Dalam penelitian ini data tentang pengelolaan keuangan memiliki 8 butir pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 100 responden pedagang kaki lima di pasar malioboro, setelah diuji validitas hasilnya adalah sebagai berikut :

TABLE 5.1

Validitas Pengelolaan keuangan Dimensi Kemampuan

Item-Total Statistics		
Pertanyaan	Person Correlation	Keterangan
P1	0.855	Valid
P2	0.878	Valid
P3	0.802	Valid
P4	0.789	Valid
P5	0.863	Valid
P6	0.826	Valid
P7	0.678	Valid
P8	0.664	Valid

Sumber : Data Primer yang Diolah

Dari table 5.1 diatas menunjukkan bahwa butir P1 sampai P8 memiliki nilai kolerasi masing-masing lebih besar dari 0,25, maka variabel kemampuan pengelolaan pengelolaan keuangan dari sisi kemampuan memiliki 8 pertanyaan dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Dalam penelitian ini uji reabilitas menggunakan teknik *Cronbach Alpha*. Indeks reabilitas dinyatakan reliabel jika koefisiennya reliabilitas yang paling mencapai 0,60 (Siregar, 2015). Jika koefisien *Cronbach Alpha* kurang dari 0,6 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel. Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas instrument penelitian :

TABLE 5.2
Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	8

Sumber : Data Primer yang Diolah

Dari table diatas diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada kemampuan terhadap pengelolaan keuangan sebesar 0,916 artinya variable tersebut reliabel karena lebih besar dari 0,6.

B. Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat perbedaan antara pengelolaan keuangan pada pedagang kaki lima di pasar malioboro Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan usia, pendidikan, pendapatan dan kepemilikan akun rekening.

1. Pengelolaan keuangan Pedagang Kaki Lima di pasar Malioboro Daerah Istimewah Yogyakarta Berdasarkan Usia.

- a. Perbedaan pengetahuan terhadap pengelolaan keuangan pedagang kaki lima di pasar Malioboro Daerah Istimewah Yogyakarta berdasarkan usia.

TABEL 5.3
Chi-Square Test Pengetahuan Terhadap
Pengelolaan Keuangan Berdasarkan Usia Pedagang

	Value	Df	Asymp.Sig (2-sided)
Person Chi-Squart	7.360(a)	4	.118
Likelihood Ratio	7.148	4	.128
Linear-by-linear Assosiation	3.488	1	.064
N of Valid Case	100		

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan uji *Chi-Square* diatas, pada table 5.3 menunjukkan bahwa nilai *pearson chi-square* untuk usia dengan pengetahuan terhadap pengelolaan keuangan sebesar 7.360 dengan nilai Probabilitas sebesar 0,118. Nilai Probabilitas tersebut lebih besar dari 0,05 .maka dari uraian diatas dapat di simpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan pengetahuan pengelolaan keuangan berdasarkan usia.

TABEL 5.4
Chi-Square Test Kemampuan Terhadap
Pengelolaan Keuangan Berdasarkan Usia Pedagang

	Value	Df	Asymp.Sig (2-sided)
Person Chi-Squart	4.558(a)	8	.804
Likelihood Ratio	4.754	8	.784
Linear-by-linear Assosiation	.642	1	.423
N of Valid Cases	100		

Sumber : Data Primer yang Diolah

Pada table 5.4 menunjukkan bahwa nilai *pearson chi-square* usia pedagang kaki lima dengan kemampuan terhadap pengelolaan keuangan sebesar 4.558 dengan nilai Probabilitas 0,804, sehingga nilai Probabilitas lebih besar 0,05 artinya tidak terdapat

perbedaan pengelolaan keuangan pada sisi kemampuan pedagang kaki lima di pasar Malioboro berdasarkan usia pedagang dilihat dari sisi kemampuan.

2. Pengelolaan keuangan pedagang kaki lima di Pasar Malioboro, Daerah Istimewa Yogyakarta Berdasarkan Tingkat Pendidikan.

a. Perbedaan pengetahuan terhadap pengelolaan keuangan pedagang kaki lima di Pasar Malioboro Daerah Istimewah Yogyakarta.

TABEL 5.5
Chi-Square Test Pengetahuan Terhadap
Pengelolaan Keuangan Berdasarkan Pendidikan Pedagang

	Value	Df	Asymp.Sig (2-sided)
Person Chi-Squart	16.571(a)	3	.001
Likelihood Ratio	16.124	3	.001
Linear-by-linear Assosiation	15.048	1	.000
N of Valid Case	100		

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan uji *Chi-Square* diatas, pada table 5.5 menunjukkan bahwa nilai *pearson chi-square* untuk tingkat pendidikan dengan pengetahuan terhadap pengelolaan keuangan sebesar 16.571 dengan nilai Probabilitas sebesar 0.001, hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai Probabilitas lebih kecil dari pada 0,05 sehingga dapat di simpulkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan dalam hal pengelolaan keuangan dengan tingkat pendidikan .

TABEL 5.6
***Chi-Square Test* Kemampuan Terhadap
Pengelolaan Keuangan Berdasarkan Pendidikan Pedagang**

	Value	Df	Asymp.Sig (2-sided)
Person Chi-Squart	10.871	4	.002
Likelihood Ratio	11.391	4	.002
linear-by-linear Assosiation	2.188	1	.004
N of Valid Case	100		

Sumber : Data Primer yang Diolah

Pada table 5.6 menunjukkan bahwa nilai pearson *Chi-square* tingkat pendidikan pedagang kaki lima dengan kemampuan terhadap pengelolaan keuangan sebesar 10.871 dengan nilai Probabilitas 0.002 . nilai Probabilitas tersebut menunjukkan bahwa nilai lebih kecil dari 0,05 . maka dapat di simpulkan terdapat perbedaan antara pengelolaan keuangan dalam sisi kemampuan berdasarkan tingkat pendidikan pedagang kaki lima di pasar Malioboro.

3. Pengelolaan keuangan pedagang kaki lima di Pasar Malioboro, Daerah Istimewa Yogyakarta Berdasarkan Tingkat Pendapatan.
 - a. Perbedaan pengetahuan terhadap pengelolaan keuangan pedagang kaki lima di Pasar Malioboro Daerah Istimewah Yogyakarta.

TABEL 5.7
***Chi-Square Test* Pengetahuan Terhadap
Pengelolaan Keuangan Berdasarkan Pendapatan Pedagang**

	Value	Df	Asymp.Sig (2-sided)
Person Chi-Squart	7.983(a)	4	.092
Likelihood Ratio	7.991	4	.092
linear-by-linear Assosiation	5.800	1	.016
N of Valid Case	100		

Sumber : Data Primer yang Diolah

Pada table 5.7 menunjukkan bahwa nilai *pearson chi-square* tingkat pendapatan dengan pengetahuan terhadap pengelolaan keuangan sebesar 7.983 dengan nilai Probabilitas 0.092, hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai 0,092 lebih besar dari 0,05, maka dapat di simpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan terhadap tingkat pendapatan dengan tingkat pengetahuan pengelolaan keuangan dalam sisi pengetahuan.

TABEL 5.8
Chi-Square Test Kemampuan Terhadap
Pengelolaan Keuangan Berdasarkan Pendapatan Pedagang

	Value	Df	Asymp.Sig (2-sided)
Person Chi-Squart	5.539(a)	8	.699
Likelihood Ratio	5.861	8	.663
linear-by-linear Assosiation	2.251	1	.112
N of Valid Case	100		

Sumber : Data Primer yang Diolah

Pada table 5.8 menunjukkan bahwa nilai *pearson chi-square* tingkat pendapatan dengan kemampuan terhadap pengelolaan keuangan sebesar 5.539 dengan nilai Probabilitas 0.699, hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai 0.699 lebih besar dari 0,05, maka dapat di simpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan terhadap tingkat pendapatan dengan tingkat kemampuan pengelolaan keuangan.

4. Pengelolaan keuangan pedagang kaki lima di Pasar Malioboro, Daerah Istimewa Yogyakarta Berdasarkan Kepemilikan Akun Rekening .
 - a. Perbedaan pengetahuan terhadap pengelolaan keuangan pedagang kaki lima di Pasar Malioboro Daerah Istimewah Yogyakarta.

TABEL 5.9
***Chi-Square Test* Pengetahuan Terhadap**
Pengelolaan Keuangan Berdasarkan Kepemilikan Akun Rekening

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	43.774(b)	1	.000		
Continuity Correction(a)	40.533	1	.000		
Likelihood Ratio	42.935	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	43.337	1	.000		
N of Valid Cases	100				

Sumber : Data Primer diolah

Pada table 5.9 menunjukkan bahwa nilai *pearson chi-square* Kepemilikan Akun Rekening dengan pengetahuan terhadap pengelolaan keuangan sebesar 43.774 dengan nilai Probabilitas 0,000 hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat di simpulkan bahwa terdapat perbedaan terhadap kepemilikan akun rekening terhadap tingkat pengetahuan pengelolaan keuangan dalam sisi pengetahuan.

TABEL 5.10
***Chi-Square Test* Kemampuan Terhadap**
Pengelolaan Keuangan Berdasarkan Kepemilikan Akun Rekening

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	37.343(a)	2	.000
Likelihood Ratio	36.184	2	.000
Linear-by-Linear Association	26.763	1	.000
N of Valid Cases	100		

Sumber: Data primer diolah

Pada table 5.10 menunjukkan bahwa nilai *pearson chi-square* Kepemilikan Akun Rekening dengan kemampuan terhadap pengelolaan keuangan sebesar 37.343 dengan nilai Probabilitas 0,000 , hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai 0.000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat di simpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan pengelolaan keuangan pedagang berdarakan kepemilikan akun rekening .

C. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penelitian dengan menggunakan program SPSS 15.0, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Perbedaan Tingkat Pengelolaan keuangan Pedagang Kaki lima di Pasar Malioboro Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan Usia.

Dari hasil penelitian mengenai perbedaan antara Usia dengan pengelolaan keuangan tidak terdapat perbedaan pengelolaan keuangan pedagang kaki lima di pasar Malioboro Daerah Istimewah Yogyakarta, yang menjadi objek penelitian dan responden dalam penelitian ini berdasarkan Usia.

TABEL 5.13
Chi-Square Test Pengetahuan Terhadap
Pengelolaan Keuangan Berdasarkan Usia Pedagang

	Value	Df	Asymp.Sig (2-sided)
Person Chi-Squart	7.360(a)	4	.118

Sumber : Data Primer yang Diolah

Dari hasil olah data diatas menunjukkan bahwa nilai Probabilitas sebesar 0,118 yang artinya nilai Probabilitas jenjang usia pedagang dalam tingkat pengetahuan, lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terdapatnya perbedaan pengelolaan keuangan pedagang kaki lima berdasarkan tingkat usia.

TABEL 5.14
***Chi-Square Test* Kemampuan Terhadap**
Pengelolaan Keuangan Berdasarkan Usia Pedagang

	Value	Df	Asymp.Sig (2-sided)
Person Chi-Squart	4.558(a)	8	.804

Sumber : Data Primer yang Diolah

Dari Hasil data table 5.14 diatas menunjukkan bahwa nilai Probabilitas sebesar 0,804 yang artinya nilai Probabilitas jenjang usia pedagang kaki lima berdasarkan kemampuan terhadap pengelolaan keuangan lebih besar dari 0,05, dapat ditarik kesimpulan untuk pengelolaan keuangan berdasarkan Usia tidak adanya perbedaan baik usia Muda maupun pedagang yang berusia lebih tua. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chen dan Volpe (1998) yang menyatakan bahwa usia lebih muda memiliki pengetahuan pengelolaan keuangan yang lebih tinggi dari pada usia tua. Dan seseorang yang memiliki usia lebih rendah akan cenderung membuat keputusan salah dalam pengelolaan keuangan yang baik. Ketidak adanya hubungan antara literasi keuangan dalam mengelola keuangan berdasarkan Usia dikarenakan tidak adanya perbedaan khusus baik yang tua dan yang muda dalam pengambilan keputusan untuk mengelola keuangan mereka.

2. Perbedaan Tingkat Pengelolaan keuangan Pedagang kaki lima di Pasar Malioboro, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan Tingkat Pendidikan.

Dari hasil penelitian mengenai perbedaan antara Pendidikan dengan pengelolaan keuangan terdapat perbedaan pengelolaan keuangan pedagang kaki lima di pasar Malioboro Daerah Istimewah Yogyakarta, yang menjadi objek penelitian dan responden dalam penelitian ini berdasarkan Pendidikan.

TABEL 5.15
Chi-Square Test Pengetahuan Terhadap
Pengeloan Keuangan Berdasarkan Pendidikan Pedagang

	Value	Df	Asymp.Sig (2-sided)
Person Chi-Squart	16.571(a)	3	.001

Sumber : Data Primer yang Diolah

Dari table 5.15 diatas menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,001 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga untuk variabel tingkat tingkat pendidikan memiliki hubungan dalam hal pengelolaan keuangan pada sisi pengetahuan pedagang. Jadi bisa dinilai bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan responden maka akan berpengaruh terhadap pengetahuan dalam hal pengelolaan keuangan.

TABEL 5.16
***Chi-Square Test* Kemampuan Terhadap**
Pengelolaan Keuangan Berdasarkan Pendidikan Pedagang

	Value	Df	Asymp.Sig (2-sided)
Person Chi-Squart	10.871	6	.002

Sumber: Data yang Diolah

Dari hasil olah data diatas menunjukkan bahwa nilai Probabilitas sebesar 0,002 yang artinya nilai Probabilitas tingkat pendidikan pedagang berdasarkan tingkat kemampuan terhadap pengelolaan keuangan lebih kecil dari 0,05,

Berdasarkan uraian data diatas menunjukkan bahwa pedagang kaki lima di Pasar Malioboro Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki perbedaan antara tingkat pendidikan terhadap pengetahuan maupun kemampuan terhadap pengelolaan keuangan. Pada penelitian Worthington (2004), menemukan bahwa pendidikan yang lebih tinggi mempunyai tingkat pengelolaan keuangan lebih tinggi dari pada level pendidikan yang lebih rendah. Begitu pula pada penelitian Atkinson & Messy (2012) dari OECD yang telah menemukan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara pendidikan dan pengelolaan keuangan yaitu semakin tinggi pendidikan seseorang maka tingkat pengetahuan serta kemampuan pengelolaan keuangan semakin tinggi pula. Adanya perbedaan antara pedagang berdasarkan tingkat pendidikan dikarenakan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh pedagang yang berpendidikan lebih tinggi lebih mampu dalam mengelola dan merencanakan keuangannya jika dibandingkan dengan pedagang yang memiliki pendidikan yang lebih rendah.

3. Perbedaan Tingkat Pengelolaan keuangan Pedagang kaki lima di Pasar

Malioboro, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan Tingkat Pendapatan.

Dari hasil penelitian mengenai perbedaan antara pendapatan dengan pengelolaan keuangan, tidak terdapat perbedaan pengelolaan keuangan pedagang kaki lima di pasar Malioboro Daerah Istimewah Yogyakarta, dalam sisi pengetahuan, yang menjadi objek penelitian dan responden dalam penelitian ini berdasarkan Tingkat Pendapatan.

TABEL 5.17

***Chi-Square Test Pengetahuan Terhadap
Pengelolaan Keuangan Berdasarkan Pendapatan Pedagang***

	Value	Df	Asymp.Sig (2-sided)
Person Chi-Squart	7.983(a)	4	.092

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari data table 5.17 diatas menunjukkan bahwa nilai Probabilitas sebesar 0,092 yang artinya nilai Probabilitas tingkat pendapatan pedagang kaki lima berdasarkan pengetahuan terhadap pengelolaan keuangan lebih besar dari 0,05. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa kenaikan pendapatan tidak mempengaruhi seseorang dalam hal pengetahuan maupun pengelolaan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nidar dan Bestari (2012) yang menemukan bahwa pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengetahuan pengelolaan keuangan. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan yang tinggi tidak mempengaruhi responden untuk menabung atau merencanakan investasi untuk masa tua atau digunakan dalam masa mendatang.

TABEL 5.18
***Chi-Square Test* Kemampuan Terhadap**
Pengelolaan Keuangan Berdasarkan Pendapatan Pedagang

	Value	Df	Asymp.Sig (2-sided)
Person Chi-Squart	5.539(a)	8	.699

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari hasil data diatas menunjukkan nilai Probabilitas sebesar 0,669 yang artinya nilai Probabilitas tingkat pendapatan pedagang berdasarkan kemampuan terhadap pengelolaan keuangan lebih besar dari 0,05 sehingga HO diterima dan tidak ada perbedaan antara tingkat pendapatan dengan kemampuan pengelolaan keuangan. Hal ini dikarenakan pendapatan yang lebih tinggi yang didapatkan oleh pedagang belum menjamin kemampuan dalam mengelolah keuangan seperti halnya menabung, perencanaan keuangan maupun keinginan untuk berinvestasi.

4. Perbedaan Tingkat Pengelolaan keuangan Pedagang kaki lima di Pasar

Malioboro, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan Kepemilikan Akun Rekening.

Dari hasil penelitian mengenai perbedaan antara kepemilikan akun rekening dengan pengelolaan keungan terdapat perbedaan pengelolaan keuangan pedagang kaki lima di pasar Malioboro Daerah Istimewah Yogyakarta, dalam sisi pengetahuan, yang menjadi objek penelitian dan responden dalam penelitian ini berdasarkan Kepemilikan Akun rekening.

TABEL 5.19
***Chi-Square Test* Pengetahuan Terhadap**
Pengelolaan Keuangan Berdasarkan Kepemilikan Akun Rekening

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	43.774(b)	1	.000		

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari hasil table 5.19 menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0.000 menunjukkan hasil lebih kecil dari 0,05 sehingga untuk variabel kepemilikan akun rekening memiliki hubungan terhadap pengetahuan dalam hal pengelolaan keuangan. Dalam hal ini kepemilikan akun rekening bagi pedagang tidak serta merta digunakan untuk menabung. Melainkan untuk untuk peminjaman ataupun sekedar memiliki.

TABEL 5.20
***Chi-Square Test* Pengetahuan Terhadap**
Pengelolaan Keuangan Berdasarkan Kepemilikan Akun Rekening

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	37.343(a)	2	.000

Dari hasil table 5.20 diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0.000 hasil tersebut menunjukkan nilai lebih kecil dari 0,05 sehingga untuk variabel kepemilikan akun memiliki perbedaan dalam sisi kemampuan pengelolaan keuangan pada pedagang kaki lima. Hal ini menunjukkan bahwa ketika pedagang memiliki akun rekening maka akan berdampak pada pengetahuan maupun tata cara pengelolaan keuangan bagi pedagang. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggreani (2014), kepemilikan akun rekening tentunya memiliki

hubungan terhadap pengetahuan maupun kemampuan dalam pengelolaan keuangan bagi pedagang, hal ini dikarenakan dengan adanya kepemilikan akun rekening di lembaga keuangan tentunya para pelaku usaha/pedagang mengerti dan memahami segala bentuk prosedur, transaksi serta produk yang bisa digunakan untuk menunjang kegiatan usahanya, hal ini berarti bahwa pedagang/pelaku usaha dapat mengelola dan mengambil keputusan yang baik terhadap keuangan usahanya.